

JCI Daily Data

21-Agustus		7.890,72
Change (dtd/ytd)	-0,67	+11,45
Volume (bn/shares)		33,32
Value (tn IDR)		15,30
Net Buy (Sell, bn IDR)		681,553

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,37	1,87
BI 7-day repo rate	5,00	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.785,50	-0,34	5,27
S&P 500	6.370,17	-0,40	8,31
Nasdaq	21.100,31	-0,34	9,27
FTSE 100	9.309,20	0,23	13,90
Nikkei	42.363,67	-0,58	6,19
HangSeng	25.104,61	-0,24	25,15
Shanghai	3.771,10	0,13	12,51
KOSPI	3.179,44	1,20	32,50

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.285	-0,09	-1,12
EUR/USD	1,1614	0,07	12,17
GBP/USD	1,3418	0,04	7,21
USD/JPY	148,38	-0,01	5,94

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,33	0,001	-0,10
US	4,32	-0,006	-0,05
UK	4,73	0,057	0,03
Japan	1,61	0,002	0,46

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,50	-0,03	-11,46
Gold (USD/Onc)	3.338,50	-0,01	27,21
Nickel (USD/Ton)	14.929,00	-0,53	-2,60
CPO (MYR/Ton)	4.457,00	1,50	-8,31
Tin (USD/Mtr Ton)	33.420,00	-0,68	14,91
Coal (USD/Ton)	110,60	-0,81	-11,70

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melanjutkan pelemahan dihari ketiga. ditutup -53,11 poin atau -0,67% ke level 7,890.72
- Imbal hasil SBN menguat 1 bps ke level 6,33
- Nilai USDIDR menguat 15 bps atau +0,09% ke level 16.285
- Asing mencatat *capital inflow* IDR681,55 juta

Wallstreet melanjutkan pelemahan dihari kelima seiring dengan beberapa kombinasi faktor negative menekan pelaku pasar untuk melakukan *selloff*. Diantaranya laporan kinerja dari peritel raksasa Walmart Inc., yang labanya meleset dari ekspektasi untuk pertama kalinya dalam tiga tahun. Berita ini menyebabkan sahamnya anjlok 4,5% dan menekan sektor kebutuhan konsumen secara umum. Selain itu, data pemerintah menunjukkan klaim tunjangan pengangguran mingguan naik ke level tertinggi sejak Juni, menandakan adanya sedikit pelemahan di pasar tenaga kerja. Akibat sentimen tersebut, indeks utama Wall Street terkoreksi. S&P 500 turun 0,4%, Nasdaq 100 melemah 0,5%, dan Dow Jones Industrial Average mundur 0,3%. Kini, fokus utama investor tertuju pada pidato Ketua The Fed, Jerome Powell, dalam simposium ekonomi di Jackson Hole pada hari Jumat. Pidato ini sangat dinantikan karena diharapkan dapat memberikan sinyal yang lebih jelas mengenai arah kebijakan suku bunga The Fed, terutama terkait kemungkinan adanya pemangkasan pada pertemuan bulan September. Sebagian analis melihat pelemahan pasar saat ini sebagai peluang beli, sementara yang lain memperingatkan investor untuk waspada terhadap kemungkinan Powell akan memberikan pernyataan yang lebih hawkish dari yang diperkirakan. Beralih ke dalam negeri, sentimen negatif yang kuat dari penutupan Wall Street semalam berpotensi besar memberikan tekanan jual pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pembukaan perdagangan hari ini. IHSG kemungkinan besar akan membuka sesi perdagangan di zona merah, mengekor pelemahan bursa saham AS dan bursa regional Asia lainnya. Investor domestik cenderung akan bersikap hati-hati (*risk-off*) di awal perdagangan, merespons langsung data-data ekonomi AS yang tumbuh dibawah ekspektasi ekonom.

Technical Views:

Saat ini, IHSG secara timeframe mingguan, membentuk pola inverted Head and Shoulder, dan saat ini sedang berada di top line shoulder kanan sehingga cenderung membentuk double top. Pola inverted head and shoulder secara teorinya adalah indikasi sinyal – sinyal penguatan, sementara double top adalah sinyal untuk mengalami reversal. Adapun resistance level di kisaran level 7.700 – 7.900. Adapun 2 kemungkinan skenario untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario bullish jika IHSG berhasil melakukan break up dan bertahan di atas level 7.900. Adapun support nya yaitu di kisaran 7.600 – 7.800 dan resistance 8.100 – 8.300

Skenario Bearish : Skenario bearish terjadi Ketika IHSG gagal melakukan break up pada harga 7.900 dan justru mengalami koreksi. Hal ini akan mengkonfirmasi pola double top dan bisa menyebabkan penurunan ke kisaran support 7.400 – 7.600 dan resistance 7.900 dan 7.950.

Macroeconomics Updates

Juli, Inflasi Inti Jepang Melambat namun tetap diatas BoJ Inflasi inti Jepang pada bulan Juli 2025 tercatat melambat ke level 3,1% secara tahunan (YoY), turun dari 3,3% pada bulan Juni. Meskipun melambat, angka ini tetap berada di atas target 2% yang ditetapkan oleh bank sentral Jepang (Bank of Japan/BOJ) dan sedikit melampaui ekspektasi pasar. Data inflasi yang tidak termasuk makanan segar dan energi—yang menjadi acuan utama BOJ—juga tetap stabil di level 3,4%, mengindikasikan tekanan harga domestik yang persisten. Kondisi ini menjaga ekspektasi pasar bahwa BOJ kemungkinan akan kembali menaikkan suku bunga dalam beberapa bulan mendatang, setelah menaikannya menjadi 0,5% pada Januari lalu. Meskipun Gubernur BOJ Kazuo Ueda bersikap hati-hati karena risiko dari tarif AS, data ekonomi Jepang yang tangguh dan tekanan dari luar negeri justru memperkuat argumen untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut pada akhir tahun ini. (Reuters)

Dampak Pemangkasan Suku Bunga, Keyakinan Konsumen Inggris Sedikit Membaik Kepercayaan konsumen Inggris sedikit menguat pada bulan Agustus setelah Bank of England memangkas suku bunga. Indeks kepercayaan konsumen dari lembaga riset GfK naik ke level -17, tertinggi sejak Desember, dari sebelumnya -19 pada bulan Juli. Kenaikan ini didorong oleh membaiknya sentimen rumah tangga terhadap kondisi keuangan pribadi mereka. Meskipun demikian, GfK menyatakan bahwa konsumen masih berada dalam mode *wait-and-see* dan sentimennya rentan terhadap perubahan mendadak. Kenaikan ini dibayangi oleh berbagai kekhawatiran yang dapat menekan kepercayaan di masa mendatang. Ancaman utama datang dari laju inflasi yang pada bulan Juli tercatat naik menjadi 3,8% serta adanya kemungkinan kenaikan pajak dalam anggaran musim gugur pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa optimisme konsumen masih rapuh dan belum stabil. (Reuters)

Penjualan Rumah Bekas di AS Sepanjang Juli Alami Kenaikan Tipis Penjualan rumah bekas (*existing home*) di Amerika Serikat secara rata-rata terduga naik tipis sebesar 2,0% pada bulan Juli, mencapai tingkat tahunan 4,01 juta unit. Meskipun naik, laju penjualan secara keseluruhan masih terbilang lambat akibat masalah keterjangkauan yang dipicu oleh tingginya harga rumah dan suku bunga KPR. Ekonom dari National Association of Realtors (NAR), Lawrence Yun, mengatakan bahwa kenaikan ini menandakan adanya sedikit perbaikan dalam keterjangkauan perumahan. Hal ini didukung oleh pertumbuhan upah yang kini melampaui kenaikan harga rumah dan penurunan suku bunga KPR ke level terendah sejak musim gugur lalu. Meskipun harga median rumah naik 0,2% secara tahunan menjadi \$422.400, peningkatannya adalah yang terkecil dalam setahun terakhir. Dengan potensi penurunan suku bunga The Fed bulan depan, ada harapan suku bunga KPR dapat turun lebih lanjut, memberikan sedikit kelegaan bagi calon pembeli rumah. (Reuters)

Corporate Actions

Medco (MEDC) Lanjutkan Operasi di Blok Bualuang Thailand Satu Dekade Lagi PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengumumkan telah berhasil mendapatkan perpanjangan kontrak selama 10 tahun untuk mengelola Lapangan Minyak Bualuang yang berlokasi di Teluk Thailand. Perpanjangan yang diberikan oleh pemerintah Thailand ini membuat Medco dapat melanjutkan operasi produksi di blok tersebut hingga tahun 2035. Manajemen Medco menyatakan perpanjangan ini merupakan bukti kepercayaan dari pemerintah Thailand atas rekam jejak operasional perusahaan yang kuat dan aman. Perpanjangan kontrak pada aset kunci di luar negeri ini menjadi langkah strategis bagi Medco untuk memastikan keberlanjutan produksi dan monetisasi cadangan minyak. Hal ini diharapkan dapat menopang kinerja produksi dan memberikan dampak positif bagi keuangan perseroan dalam jangka panjang ke depan. (Kontan)

Peta Jalan Pertumbuhan PGEO: Dari Ekspansi Panas Bumi Hingga Co-generation Demi Target Energi Nasional PT Provident Investasi Bersama Tbk (PALM) berencana melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan surat utang melalui Penawaran Umum Obligasi I Tahun 2025. Perusahaan investasi ini menargetkan untuk menghimpun dana segar sebanyak-banyaknya Rp420 miliar dari emisi tersebut.

Menurut prospektus awal perusahaan, seluruh dana yang terkumpul dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dialokasikan untuk kebutuhan modal kerja perseroan. Langkah ini diambil untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung strategi bisnis perusahaan ke depan. Penerbitan obligasi ini akan menambah deretan emiten yang mencari pendanaan dari pasar modal di tengah kondisi pasar yang dinamis. Jadwal dan detail lebih lanjut mengenai kupon serta tenor obligasi akan diumumkan dalam prospektus berikutnya. (Bisnis)

Ekspansi Berlanjut, BSDE Alokasikan Rp3 Triliun untuk Proyek di BSD City PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menganggarkan belanja modal (*capex*) sebesar Rp3 triliun untuk tahun 2025, yang difokuskan sepenuhnya untuk pengembangan kawasan mandiri utamanya, BSD City. Direktur BSDE, Hermawan Wijaya, menjelaskan dana ini akan digunakan untuk membiayai konstruksi infrastruktur kawasan, akuisisi lahan strategis, serta pemeliharaan aset yang sudah ada. Langkah ini menegaskan komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan nilai serta fasilitas di BSD City sebagai proyek andalan. Pendanaan belanja modal ini akan bersumber dari kombinasi kas internal dan fasilitas pinjaman perbankan. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

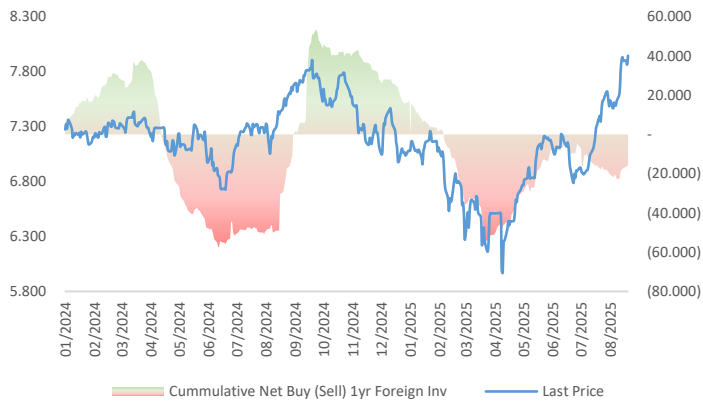


Figure 2. Sectors Movement

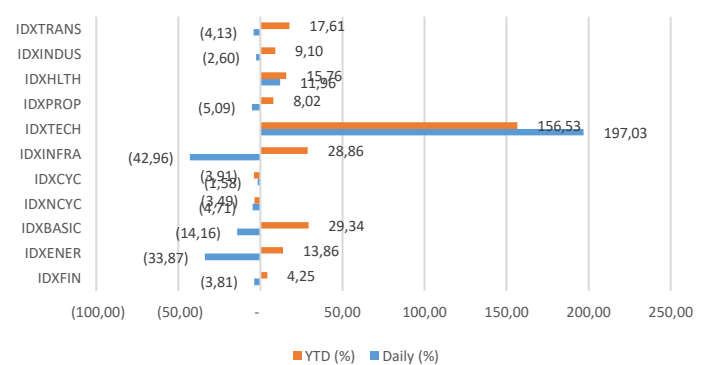


Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

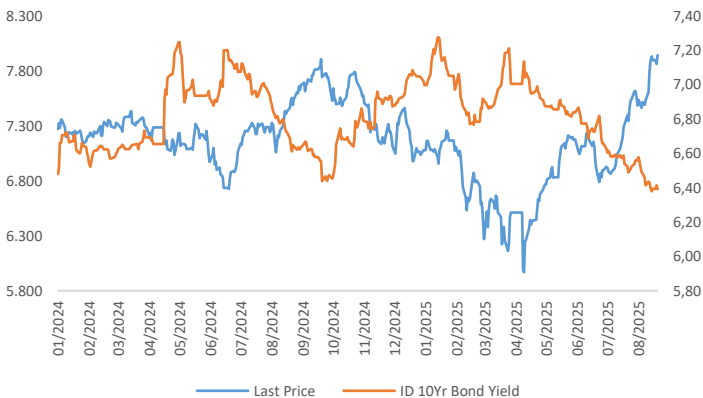


Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

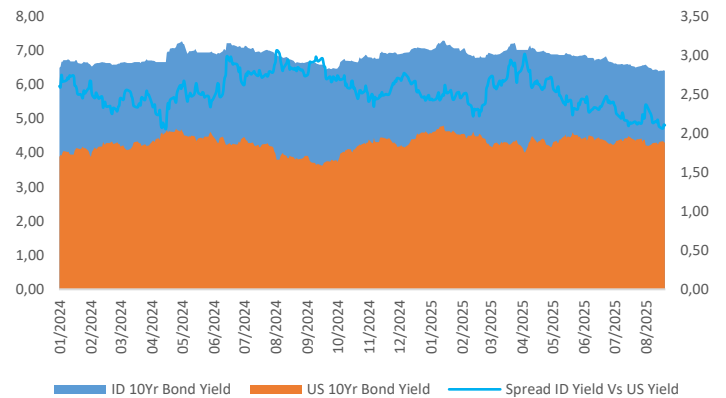


Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

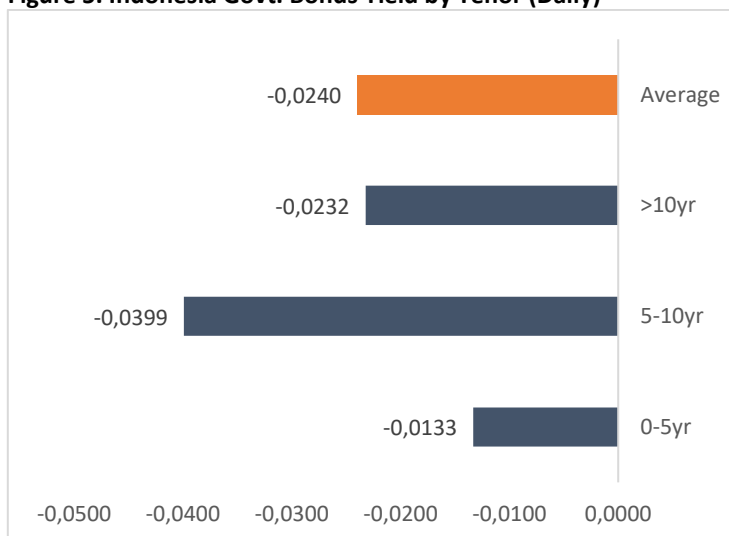


Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve

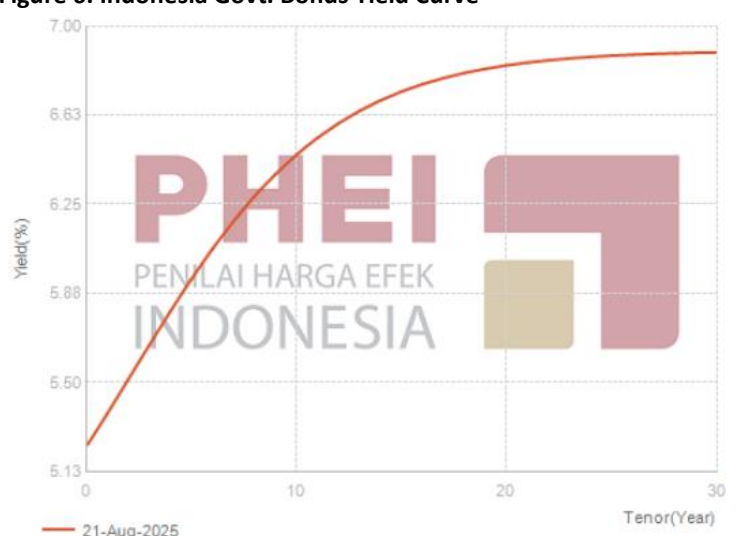
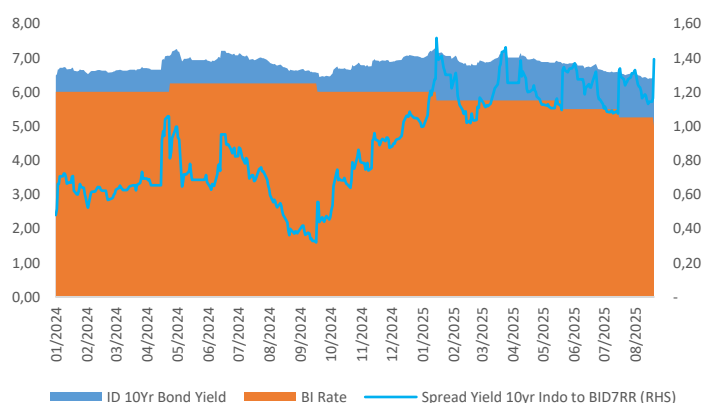
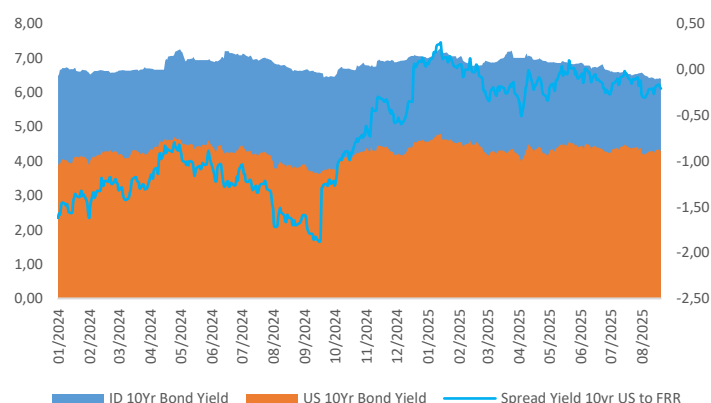


Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	ACST	163	121	34.71%
2	PRIM	90	67	34.33%
3	ACRO	99	74	33.78%
4	DFAM	72	54	33.33%
5	DATA	2,95	2,36	25.00%
6	FITT	300	240	25.00%
7	MFIN	1,875	1,5	25.00%
8	MBSS	1,78	1,425	24.91%
9	MDLA	262	210	24.76%
10	SMAR	6,05	4,85	24.74%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	DSSA	92,35	80,225	-13.13%
2	SAPX	372	340	-8.60%
3	BEER	123	113	-8.13%
4	PBSA	560	520	-7.14%
5	VERN	148	138	-6.76%
6	ASPI	398	374	-6.03%
7	JKON	108	102	-5.56%
8	RUIS	252	238	-5.56%
9	TEBE	1,17	1,11	-5.13%
10	BAIK	120	114	-5.00%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	DSSA	1,285	7.57%
2	BBCA	968	5.70%
3	AMMN	674	3.97%
4	BMRI	659	3.88%
5	WIRG	633	3.73%
6	BRMS	546	3.22%
7	CUAN	482	2.84%
8	BBRI	469	2.76%
9	ASII	448	2.64%
10	CDIA	299	1.76%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	WIRG	81,228	3.83%
2	ASLC	64,056	3.02%
3	CDIA	49,919	2.35%
4	CUAN	39,015	1.84%
5	BRMS	38,02	1.79%
6	SURI	35,324	1.67%
7	ADRO	27,42	1.29%
8	KBLV	25,756	1.21%
9	CENT	24,314	1.15%
10	ACRO	23,904	1.13%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,82	102,86	5,91	102,47	6,17	101,38
FR0103	15/07/2035	6,33	103,02	6,39	102,59	6,57	101,31
FR0106	15/08/2040	6,72	103,75	6,78	103,25	6,87	102,40
FR0107	15/08/2045	6,82	103,26	6,83	103,16	6,91	102,34

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,2384	5,5682	5,7071	6,3848	7,4697	5,6842	5,8160	6,6086	7,7884
1	5,3667	5,8177	6,0722	7,1473	8,7761	5,9310	6,2061	7,3302	9,0407
2	5,5104	6,0107	6,2711	7,5587	9,2969	6,1209	6,4092	7,7371	9,6069
3	5,6551	6,1769	6,4228	7,8140	9,6025	6,2848	6,5614	7,9981	9,9246
4	5,7970	6,3393	6,5777	8,0275	9,9077	6,4452	6,7184	8,2159	10,2083
5	5,9328	6,5017	6,7382	8,2287	10,2295	6,6052	6,8826	8,4184	10,5007
6	6,0597	6,6606	6,8943	8,4178	10,5395	6,7611	7,0426	8,6065	10,7908
7	6,1762	6,8110	7,0363	8,5888	10,8127	6,9077	7,1881	8,7753	11,0594
8	6,2814	6,9488	7,1588	8,7367	11,0377	7,0411	7,3132	8,9208	11,2935
9	6,3748	7,0714	7,2601	8,8598	11,2137	7,1588	7,4161	9,0419	11,4877
10	6,4569	7,1778	7,3410	8,9591	11,3459	7,2603	7,4978	9,1396	11,6428

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
08/19/2025	US	Housing Start	Jul	1321K	1297K
08/20/2025	US	MBA Mortgage Applications	Aug-15	10,90%	--
08/20/2025	CH	1-Yr Loan Prime Rate	Aug-20	3,00%	3,00%
08/20/2025	CH	5-Yr Loan Prime Rate	Aug-20	3,50%	3,50%
08/21/2025	US	FOMC Meeting Minutes	Jul-30	--	--
08/21/2025	US	Initial Jobless Claims	Aug-16	224K	225K
08/21/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Aug P	49,8	49,7
08/21/2025	US	Leading Index	Jul	-0,30%	-0,10%
08/21/2025	US	Existing Home Sales	Jul	3,93m	3,92m
08/21/2025	ID	BI-Rate	Aug-20	5,25%	5,25%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.